
ASSESSMENT AKHIR SEMESTER MELALUI STUDI TOUR: LITERASI BUDAYA, SAINS DAN IKLIM AKADEMIS DI KALIMANTAN BARAT

Sudiansyah¹

¹SMA Negeri 2 Sandai

diansudiansyah85@gmail.com

ABSTRACT; *The End-of-Semester Assessment Program based on study tours aims to enhance students' understanding of scientific literacy, local culture, and academic climate in West Kalimantan. Through meticulous planning, careful preparation, and structured implementation, students are guided to explore significant destinations and participate in various field activities that bridge theory with practice. Results from interviews and observations indicate that this program has significantly positive impacts. Students successfully broaden their insights into local culture, science, and traditions while applying theoretical knowledge in real-life situations. High student participation, analytical skills, and collaboration among peers are evidence of the program's success. However, evaluations also identify areas for improvement, including adding more diverse destinations, allocating more time for reflection, and providing more opportunities for practical activities. As a follow-up, it is recommended to continuously enhance the program by expanding destination coverage and activities, as well as allocating more time and opportunities for students to engage in hands-on learning experiences. Thus, future study tour programs are expected to be more effective in providing deep and beneficial learning experiences for students.*

Keywords: *Academic Climate, Academic Evaluation, End-of-Semester Local Culture, Assessment, Study Tour, Scientific Literacy.*

ABSTRAK; Program Assessment Akhir Semester berbasis study tour bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi sains, budaya lokal, dan iklim akademis di Kalimantan Barat. Melalui perencanaan yang matang dan persiapan yang teliti, serta pelaksanaan yang terstruktur, siswa dibimbing untuk menjelajahi destinasi-destinasi penting dan berpartisipasi dalam beragam kegiatan lapangan yang menghubungkan teori dengan praktik. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif yang signifikan. Siswa berhasil memperluas wawasan mereka tentang budaya, sains, dan tradisi lokal, sambil mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam situasi nyata. Tingginya partisipasi siswa, kemampuan analisis, dan kerjasama antar siswa menjadi bukti keberhasilan program. Namun, evaluasi juga mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, termasuk penambahan destinasi yang bervariasi, alokasi

waktu untuk refleksi yang lebih panjang, dan lebih banyak kesempatan untuk aktivitas praktis. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar program terus ditingkatkan dengan memperluas cakupan destinasi dan kegiatan, serta memberikan lebih banyak waktu dan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam pengalaman belajar langsung. Dengan demikian, program studi tour di masa depan diharapkan dapat menjadi lebih efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan bermanfaat bagi siswa.

Kata Kunci: Assessment Akhir Semester, Budaya Lokal, Iklim Akademis, Study Tour, Literasi Sains, Penilaian Akademik.

PENDAHULUAN

Penekanan pada pendekatan assessment holistik dalam melibatkan literasi budaya, sains, dan iklim akademis telah menjadi fokus utama dalam pengembangan pendidikan (Yuliani & Bain, 2023), khususnya di wilayah multi-kultural seperti Kalimantan Barat. Dalam konteks SMAN 2 Sandai, pendekatan ini terwujud melalui kegiatan Assessment Akhir Semester berbasis study tour. Melalui program ini, siswa tidak hanya diuji secara akademis, tetapi juga didorong untuk menggali pemahaman mereka tentang budaya lokal (Nurlitasari & Hamami, 2023), ilmu pengetahuan, dan lingkungan akademis dengan cara yang lebih kontekstual dan mendalam (Siahaan et al., 2022).

Literatur pendidikan menyoroti perlunya mengintegrasikan aspek budaya lokal, literasi sains, dan literasi akademis dalam assessment untuk memastikan relevansi dan efektivitas evaluasi pendidikan (Wijaya & Christian, 2022). Namun, best practise sebelumnya menunjukkan kekurangan dalam menggabungkan aspek-aspek ini dalam kegiatan akademik. Oleh karena itu, program Assessment Akhir Semester ini bertujuan untuk mengatasi hambatan tersebut dengan memperkenalkan pendekatan holistik melalui kegiatan study tour (Sofyan, 2020).

Dalam lingkungan sosial dan budaya yang kaya seperti Kalimantan Barat, nilai-nilai lokal memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, assessment pendidikan di SMAN 2 Sandai harus sensitif terhadap nilai-nilai ini agar lebih relevan dan memberikan dampak positif bagi siswa (Dwi yunita et al., 2023). Integrasi aspek budaya, literasi sains, dan iklim akademis dalam penilaian bukan hanya meningkatkan pengalaman belajar siswa, tetapi juga memperkuat koneksi antara pendidikan dengan realitas sosial dan budaya mereka (Sakinah & Selegi, 2022).

Dengan memperkenalkan pendekatan assessment melalui study tour, SMAN 2 Sandai berharap untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi siswa. Integrasi aspek budaya, literasi sains, dan iklim akademis dalam kegiatan evaluasi diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendukung perkembangan holistik siswa (Nurwahidah, 2023). Dengan demikian, program ini tidak hanya menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif, tetapi juga memperkuat hubungan antara pendidikan dengan realitas sosial dan budaya Kalimantan Barat.

METODE PENELITIAN

Program best practice yang kami laksanakan melalui kegiatan Assessment Akhir Semester berbasis study tour. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap literasi sains, budaya lokal, dan iklim akademis di Kalimantan Barat. Berikut adalah metode pelaksanaan yang kami terapkan untuk memastikan keberhasilan program ini dikutip dari (Careau et al., 2014; Hawkins et al., 2020; Wilson & Arendale, 2011)

Tabel 1 – Metode Pelaksanaan Praktik Assessment Akhir Semester berbasis study tour

NO	kegiatan	Sub kegiatan
1.	Perencanaan dan Persiapan	1) Pembentukan Tim Kerja
		2) Pemilihan Destinasi
		3) Pengaturan Logistik:
		4) Penyusunan Rencana Kegiatan
2.	Pelaksanaan Study Tour	5) Orientasi dan Pengarahan
		6) Kunjungan ke Destinasi
		7) Kegiatan Belajar di Lapangan
		8) Dokumentasi dan Pengumpulan Data
3.	Evaluasi dan Penilaian	9) Penilaian Akademik
		10) Wawancara dan Kuesioner
		11) Observasi
4.	Pelaporan dan Rekomendasi	12) Analisis Data
		13) Penyusunan Laporan
		14) Diskusi dan Tindak Lanjut

Dengan metode pelaksanaan ini, diharapkan program Assessment Akhir Semester melalui Study Tour dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan meningkatkan

pemahaman siswa terhadap literasi sains, budaya lokal, dan iklim akademis di Kalimantan Barat.

Tabel 2 – Uraian ringkas Pelaksanaan Praktik Assessment Akhir Semester berbasis study tour

Pembentukan Tim Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Tim dibentuk dengan melibatkan guru-guru dari berbagai mata pelajaran, staf sekolah, dan perwakilan siswa. - Tim memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.
Pemilihan Destinasi	<ul style="list-style-type: none"> - Destinasi studi tour dipilih berdasarkan pertimbangan relevansi dengan tema kegiatan, yaitu literasi budaya, sains, dan iklim akademis di Kalimantan Barat. Destinasi yang dipilih antara lain: - Museum Negeri Pontianak - Rumah radakng dan rumah adat melayu - Tugu khatulistiwa - Taman Nasional Gunung Palung - Universitas Tanjungpura, Institut Agama Islam Negeri Pontianak, IKIP PGRI Pontianak, dan Kampus Negeri dan swasta lainnya - Keraton Kadriah Pontianak - Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Barat
Pengaturan Logistik:	<ul style="list-style-type: none"> - Transportasi, akomodasi, dan konsumsi selama studi tour diatur dengan baik dan sesuai dengan anggaran yang tersedia. - Perlengkapan dan peralatan yang diperlukan selama kegiatan disiapkan dengan matang
Penyusunan Rencana Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana kegiatan disusun secara detail, mencakup jadwal, materi pembelajaran, dan aktivitas yang akan dilakukan di setiap destinasi. - Rencana kegiatan dikomunikasikan kepada seluruh peserta dan pihak-pihak terkait
Orientasi dan Pengarahan	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum keberangkatan, dilakukan orientasi dan pengarahan kepada seluruh peserta untuk memberikan informasi tentang tujuan, kegiatan, dan aturan selama studi tour
Kunjungan ke Destinasi	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta studi tour mengunjungi destinasi yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal. - Di setiap destinasi, peserta mengikuti kegiatan pembelajaran dan edukasi yang telah direncanakan
Kegiatan Belajar di Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta studi tour melakukan kegiatan belajar di lapangan yang berkaitan dengan tema kegiatan, seperti: - Observasi flora dan fauna di Taman Nasional danau sentarum - Mengikuti perkuliahan di Universitas Tanjungpura, IAIN Pontianak serta Kampus negeri dan swasta lainnya - Mempelajari sejarah dan budaya di Keraton Kadriah Pontianak
Dokumentasi dan Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi kegiatan dilakukan sepanjang studi tour, baik melalui foto, video, maupun catatan. - Data penilaian akademik, hasil wawancara, dan observasi dikumpulkan untuk evaluasi kegiatan
Penilaian Akademik	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian akademik dilakukan melalui tes tertulis, presentasi, dan proyek kelompok. - Penilaian akademik bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta

	terhadap materi yang dipelajari selama studi tour
Wawancara dan Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dilakukan kepada peserta dan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan informasi tentang efektivitas kegiatan. - Kuesioner dibagikan kepada peserta untuk mendapatkan masukan dan saran untuk perbaikan program di masa depan
Observasi	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi dilakukan selama kegiatan untuk menilai perilaku dan partisipasi peserta. - Observasi juga dilakukan untuk menilai efektivitas metode pembelajaran yang digunakan
Analisis Data	- Data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengetahui efektivitas program dan mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu diperbaiki.
Penyusunan Laporan	- Laporan hasil pelaksanaan program disusun dengan memuat informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan rekomendasi
Diskusi dan Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan hasil pelaksanaan program didiskusikan dengan seluruh pihak terkait, termasuk guru, staf sekolah, orang tua/wali murid, dan siswa. - Berdasarkan hasil diskusi, dirumuskan tindak lanjut untuk perbaikan program di masa depan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan praktik assessment akhir semester berbasis studi tour, dapat disimpulkan secara umum beberapa poin utama terkait keberhasilan program serta evaluasi untuk pelaksanaan di tahun berikutnya.

Program studi tour yang telah dilaksanakan menunjukkan berbagai keberhasilan yang signifikan. Tim kerja yang dibentuk dengan melibatkan guru-guru dari berbagai mata pelajaran, staf sekolah, dan perwakilan siswa berhasil menciptakan kerjasama yang solid dan koordinasi yang baik. Tugas dan tanggung jawab yang jelas memungkinkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan berjalan lancar. Pemilihan destinasi seperti Museum Negeri Pontianak, Rumah Radakng, Tugu Khatulistiwa, Taman Nasional Gunung Palung, dan institusi pendidikan di Kalimantan Barat terbukti sangat relevan dengan tema literasi budaya, sains, dan iklim akademis, memberikan pengalaman belajar yang kaya dan bervariasi bagi siswa.

Pengaturan logistik yang baik, mencakup transportasi, akomodasi, dan konsumsi, memastikan kenyamanan dan kelancaran kegiatan. Perlengkapan dan peralatan yang dipersiapkan dengan matang juga membantu mencegah kendala selama kegiatan berlangsung. Penyusunan rencana kegiatan yang detail, mencakup jadwal, materi pembelajaran, dan aktivitas di setiap destinasi, membantu peserta memahami tujuan dan manfaat setiap kunjungan, sementara komunikasi yang efektif mengenai rencana kegiatan meningkatkan kesiapan dan partisipasi mereka.

Orientasi dan pengarahan sebelum keberangkatan memberikan informasi yang jelas tentang tujuan, kegiatan, dan aturan selama studi tour, membantu peserta memahami ekspektasi dan beradaptasi dengan lingkungan belajar yang baru (Pratama et al., 2023). Kegiatan belajar di lapangan, seperti observasi flora dan fauna di Taman Nasional, mengikuti perkuliahan di Universitas Tanjungpura, dan mempelajari sejarah serta budaya di Keraton Kadriah, memberikan pengalaman belajar yang nyata dan aplikatif. Dokumentasi melalui foto, video, dan catatan, serta pengumpulan data akademik, wawancara, dan observasi, dilakukan secara sistematis, memungkinkan evaluasi yang komprehensif terhadap program.

Penilaian akademik melalui tes tertulis, presentasi, dan proyek kelompok membantu mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang dipelajari, dengan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil mencapai kompetensi yang diharapkan (Ulmann et al., 2019). Wawancara dan kuesioner memberikan masukan berharga tentang efektivitas kegiatan dari perspektif peserta dan pihak terkait, yang digunakan untuk mengevaluasi dan memperbaiki program di masa depan. Analisis data menunjukkan bahwa program studi tour efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi budaya, sains, dan iklim akademis. Identifikasi faktor-faktor yang perlu diperbaiki juga membantu merumuskan rekomendasi untuk kegiatan mendatang, sehingga program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar di masa depan.

Evaluasi Pelaksanaan program

Untuk pelaksanaan studi tour di tahun berikutnya, sejumlah evaluasi dan perbaikan telah diidentifikasi guna meningkatkan efektivitas dan kualitas program. Pertama, perluasan partisipasi akan dilakukan dengan melibatkan lebih banyak perwakilan siswa dalam tim kerja, sehingga keterlibatan dan tanggung jawab mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan meningkat. Selain itu, pengayaan destinasi akan dipertimbangkan dengan menambah lokasi baru yang lebih variatif, seperti situs penelitian ilmiah atau pusat budaya lokal lainnya, yang berpotensi memberikan pengalaman belajar lebih kaya (Rahmawati et al., 2019).

Peningkatan fasilitas logistik juga menjadi fokus, dengan meninjau kembali transportasi dan akomodasi untuk memastikan kenyamanan maksimal peserta serta mengeksplorasi opsi-opsi yang lebih efisien dan ramah anggaran. Penguatan rencana kegiatan akan dilakukan dengan melibatkan lebih banyak ahli atau narasumber dari bidang terkait, memberikan materi pembelajaran yang lebih mendalam dan menarik. Orientasi akan ditingkatkan dengan

menambahkan sesi simulasi atau kegiatan pra-studi tour yang lebih interaktif, mempersiapkan peserta dengan lebih baik.

Optimalisasi kegiatan belajar di lapangan juga akan dikembangkan melalui metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa. Sistem dokumentasi akan ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi digital dan platform online, sehingga dokumentasi dan pengumpulan data menjadi lebih efisien dan mudah diakses (Ahwa Aulia Pratiwi & Peniati, 2022). Diversifikasi metode penilaian juga akan diupayakan, dengan mencoba metode seperti portofolio digital atau proyek kolaboratif untuk memberikan gambaran yang lebih holistik tentang kemampuan dan pemahaman siswa.

Penajaman wawancara dan kuesioner akan dilakukan dengan mengembangkan pertanyaan yang lebih mendalam untuk mendapatkan masukan yang lebih spesifik dan bermanfaat. Terakhir, peningkatan analisis data akan dilakukan dengan melibatkan ahli statistik atau menggunakan perangkat lunak analisis data untuk hasil evaluasi yang lebih akurat dan informatif (Wati et al., 2019). Dengan melakukan langkah-langkah ini, diharapkan program studi tour di tahun berikutnya dapat berjalan dengan lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh peserta (Ismerim et al., 2021).

Dengan melakukan evaluasi dan perbaikan ini, diharapkan program studi tour di tahun berikutnya dapat berjalan dengan lebih baik, memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna bagi para siswa, serta mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Tabel 3 – Uraian Tujuan Pelaksanaan Praktik Assessment Akhir Semester terintegrasi dengan konteks lokal

NO	Mata Pelajaran	Tujuan Assesment	Konteks Lokal
Kelompok A			
1.	Bahasa Indonesia	- Mengembangkan keterampilan menulis deskriptif dan naratif melalui observasi langsung situs budaya dan sejarah di Kalimantan Barat.	- Siswa diminta menulis laporan deskriptif tentang kunjungan ke Museum Negeri Pontianak, Tugu Khatulistiwa rumah adat melayu, rumah radakng - Kegiatan jurnalistik di Pontianak Post
2.	Bahasa Inggris	- Meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis dalam Bahasa Inggris dengan membuat laporan perjalanan dalam Bahasa	- Siswa membuat laporan perjalanan dalam Bahasa Inggris mengenai kunjungan ke Universitas Tanjungpura dan interaksi dengan mahasiswa di FKIP jurusan Bahasa Inggris

		Inggris.	sana.
3.	Matematika	- Mengaplikasikan konsep matematika dalam pengukuran dan analisis data di lapangan.	- Menghitung luas dan volume struktur arsitektur tradisional di Rumah Radakng, rumah adat Dayak.
4.	Fisika	- Mengaplikasikan prinsip fisika dalam fenomena alam dan teknologi lokal.	- Melakukan eksperimen sederhana untuk mengukur intensitas cahaya dan suhu di sekitar Tugu Khatulistiwa.
5.	Kimia	- Memahami dan menganalisis komposisi kimia tanah dan air di sekitar lokasi wisata.	- Mengambil sampel air dari Sungai Kapuas dan melakukan analisis kualitas air di laboratorium sekolah.
6.	Biologi	- Mengidentifikasi keanekaragaman hayati dan ekosistem lokal.	- Observasi di Taman Nasional Danau Sentarum untuk mempelajari ekosistem unik dan keanekaragaman hayati di wilayah tersebut, serta dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan
7.	Ekonomi	- Meningkatkan pemahaman siswa tentang kegiatan ekonomi lokal dan dinamika pasar di Kalimantan Barat	- Siswa mengunjungi pasar tradisional di Pontianak untuk mempelajari sistem perdagangan lokal, interaksi antara pedagang dan pembeli, serta faktor-faktor yang memengaruhi harga barang
8.	Sosiologi	- Memahami dinamika sosial dan budaya masyarakat Kalimantan Barat, serta interaksi antara berbagai kelompok sosial.	- Kunjungan ke komunitas Dayak atau Melayu untuk mempelajari struktur sosial, adat istiadat, dan nilai-nilai budaya yang memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka.
9.	Geografi	- Mengembangkan keterampilan siswa dalam analisis geografi fisik dan manusia melalui observasi langsung di lapangan	- Mengunjungi desa-desa sekitar Ketapang untuk mempelajari pola pemukiman, penggunaan lahan, dan interaksi sosial-ekonomi antara masyarakat desa dan kota
Kelompok B		-	-
10.	Pendidikan Agama	- Memahami nilai-nilai spiritual dan religius dalam konteks budaya lokal.	- Mengunjungi masjid, gereja, atau pura di Pontianak dan mendiskusikan peran tempat ibadah dalam kehidupan masyarakat setempat.
11.	Pendidikan Kewarganegaraan	- Meningkatkan kesadaran akan peran dan tanggung jawab	- Diskusi tentang sejarah dan peran penting Pontianak dalam sejarah kemerdekaan Indonesia

		sebagai warga negara melalui interaksi dengan budaya lokal.	di Monumen Mandor.
12. Sejarah	- Menggali dan memahami sejarah lokal dan nasional.	- Diskusi sejarah kerajaan di Kalimantan Barat, seperti Kesultanan Pontianak, dan mengunjungi situs bersejarah terkait.	
13. Seni Budaya	- Mengapresiasi dan mengekspresikan seni dan budaya lokal.	- Mengidentifikasi seni tradisional, seperti seni ukir Dayak di rumah radakng dan rumah adat melayu atau tarian tradisional dayak dan Melayu.	
14. Olahraga	- Meningkatkan kesehatan dan kebugaran melalui aktivitas fisik di luar ruangan	- Melakukan kegiatan olahraga tradisional Kalimantan Barat, seperti permainan rakyat.	
15. Praktikum IPA	- Meningkatkan keterampilan praktis melalui eksperimen dan observasi langsung.	- Praktikum lapangan di hutan mangrove di Arborentum silva Untan, melakukan pengamatan tentang ekosistem mangrove.	
16. Praktikum IPS	- Menerapkan teori-teori IPS ke dalam praktik nyata melalui observasi dan penelitian lapangan.	- Siswa melakukan penelitian lapangan di Sungai Kapuas untuk mempelajari dampak lingkungan dari aktivitas manusia seperti penambangan atau perkebunan kelapa sawit	
Kelompok C			
17. Bahasa Arab	- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab.	- Berinteraksi dengan wisatawan asing di destinasi wisata, misalnya di Pantai Pasir Panjang Singkawang.	
18. Praktikum Lapangan	- Menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam praktik nyata di lapangan.	- Melakukan penelitian lingkungan di Danau Sentarum, termasuk pengambilan sampel dan analisis data.	
19. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	- Membangun karakter dan nilai-nilai Pancasila melalui proyek sosial.	- Mengadakan kegiatan bakti sosial di desa-desa sekitar Ketapang, seperti program edukasi lingkungan dan kebersihan.	

Temuan Siswa dalam Penilaian Assessment Akhir Semester melalui Kegiatan Praktik Studi Tour Pada assessment akhir semester berbasis kegiatan studi tour di Kalimantan Barat, siswa berhasil mencapai berbagai tujuan pembelajaran sesuai dengan konteks lokal yang telah

direncanakan. Berikut adalah temuan-temuan yang diperoleh siswa dalam masing-masing mata pelajaran, yang menjadi penilaian untuk assessment akhir semester.

Kelompok A

1. Bahasa Indonesia, siswa mampu mengembangkan keterampilan menulis deskriptif dan naratif dengan baik. Laporan deskriptif tentang kegiatan jurnalistik di Pontianak Post, kunjungan ke Museum Negeri Pontianak, Tugu Khatulistiwa, rumah adat Melayu, dan rumah Radakng dan lainnya menunjukkan kemampuan mereka dalam mengamati detail dan menyajikannya secara tertulis.
2. Bahasa Inggris Siswa berhasil meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis dalam Bahasa Inggris melalui laporan perjalanan. Interaksi dengan mahasiswa di Universitas Tanjungpura, khususnya di jurusan Bahasa Inggris FKIP, memberikan mereka kesempatan praktis untuk menggunakan Bahasa Inggris dalam situasi nyata.
3. Matematika: Siswa mengaplikasikan konsep matematika dalam pengukuran dan analisis data di lapangan. Mereka mampu menghitung luas dan volume struktur arsitektur tradisional di Rumah Radakng, rumah adat Dayak, dengan akurasi yang memadai.
4. Fisika: Siswa berhasil mengaplikasikan prinsip-prinsip fisika dalam fenomena alam dan teknologi lokal. Eksperimen sederhana untuk mengukur intensitas cahaya dan suhu di sekitar Tugu Khatulistiwa memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena fisika di lingkungan sekitar mereka.
5. Kimia: Siswa memahami dan menganalisis komposisi kimia tanah dan air. Pengambilan sampel air dari Sungai Kapuas dan analisis kualitas air di laboratorium sekolah menunjukkan kemampuan mereka dalam melakukan analisis kimia sederhana dan interpretasi hasil.
6. Biologi: Observasi di Taman Nasional Danau Sentarum memungkinkan siswa mengidentifikasi keanekaragaman hayati dan mempelajari ekosistem lokal. Mereka juga mempelajari dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, yang memperkaya pemahaman mereka tentang konservasi dan keberlanjutan.
7. Ekonomi: Siswa memahami kegiatan ekonomi lokal dan dinamika pasar di Kalimantan Barat. Kunjungan ke pasar tradisional di Pontianak memberi mereka wawasan tentang sistem perdagangan lokal dan faktor-faktor yang memengaruhi harga barang.
8. Sosiologi: Melalui kunjungan ke komunitas Dayak dan Melayu, siswa mempelajari struktur sosial, adat istiadat, dan nilai-nilai budaya yang memengaruhi kehidupan

sehari-hari masyarakat. Mereka memahami dinamika sosial dan budaya lokal dengan lebih baik.

9. Geografi: Siswa mengembangkan keterampilan analisis geografi fisik dan manusia melalui observasi langsung. Kunjungan ke desa-desa sekitar Ketapang memberikan wawasan tentang pola pemukiman, penggunaan lahan, dan interaksi sosial-ekonomi antara masyarakat desa dan kota.

Kelompok B

10. Pendidikan Agama: Siswa memahami nilai-nilai spiritual dan religius dalam konteks budaya lokal. Kunjungan ke masjid, gereja, atau pura di Pontianak membantu mereka memahami peran tempat ibadah dalam kehidupan masyarakat setempat.
11. Pendidikan Kewarganegaraan: Diskusi tentang sejarah dan peran penting Pontianak dalam sejarah kemerdekaan Indonesia di Monumen Mandor meningkatkan kesadaran siswa akan peran dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara.
12. Sejarah: Siswa menggali dan memahami sejarah lokal dan nasional melalui diskusi tentang kerajaan di Kalimantan Barat dan kunjungan ke situs bersejarah terkait, seperti Kesultanan Pontianak.
13. Seni Budaya, Siswa mengapresiasi seni dan budaya lokal dengan mengidentifikasi seni tradisional, seperti seni ukir Dayak di rumah Radakng dan rumah adat Melayu, serta tarian tradisional Dayak dan Melayu.
14. Olahraga: Kegiatan olahraga tradisional Kalimantan Barat, seperti permainan rakyat, membantu meningkatkan kesehatan dan kebugaran siswa melalui aktivitas fisik di luar ruangan.
15. Praktikum IPA: lapangan di hutan mangrove di Arborentum Silva Untan memungkinkan siswa melakukan pengamatan tentang ekosistem mangrove dan meningkatkan keterampilan praktis mereka melalui eksperimen dan observasi langsung.
16. Praktikum IPS: Penelitian lapangan di Sungai Kapuas untuk mempelajari dampak lingkungan dari aktivitas manusia seperti penambangan atau perkebunan kelapa sawit memberikan pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu lingkungan lokal.

Kelompok C

17. Bahasa Arab, Siswa mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab melalui interaksi dengan wisatawan asing di destinasi wisata, seperti di Pantai Pasir Panjang, Singkawang.
18. Praktikum Lapangan, Penelitian lingkungan di Danau Sentarum, termasuk pengambilan sampel dan analisis data, memungkinkan siswa menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam praktik nyata di lapangan.
19. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, bakti sosial di desa-desa sekitar Ketapang, seperti program edukasi lingkungan dan kebersihan, membantu siswa membangun karakter dan nilai-nilai Pancasila melalui proyek sosial.

Secara keseluruhan, kegiatan studi tour ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis ke dalam konteks nyata, meningkatkan keterampilan praktis, serta memahami dan menghargai budaya dan lingkungan lokal. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa siswa berhasil mencapai berbagai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, menjadikan kegiatan ini sebagai pengalaman belajar yang bermakna dan komprehensif.

Program Studi Tour "Assessment Akhir Semester Melalui Studi Tour: Literasi Budaya, Sains, dan Iklim Akademis di Kalimantan Barat" telah membuka jendela dunia bagi para siswa SMAN 2 Sandai. Perjalanan ini bukan sekadar wisata, melainkan sebuah petualangan intelektual yang mengantarkan mereka pada pemahaman mendalam tentang budaya, sains, dan iklim akademis di Kalimantan Barat.

Di Museum Negeri Pontianak, siswa menjelajahi jejak sejarah dan kekayaan budaya Kalimantan Barat. Tugu Khatulistiwa menjadi saksi bisu mereka memahami fenomena geografis unik. Rumah adat Melayu dan Dayak membuka mata mereka terhadap keragaman arsitektur dan tradisi. Taman Nasional Danau Sentarum memukau mereka dengan keanekaragaman hayati dan keindahan alamnya.

Tak hanya itu, Universitas Tanjungpura menjadi jembatan bagi mereka untuk menimba ilmu dan berinteraksi dengan para mahasiswa. Diskusi dan perkuliahan membuka cakrawala mereka tentang dunia akademik dan berbagai disiplin ilmu.

Studi Tour ini bukan hanya tentang teori, tetapi juga praktik. Siswa mengaplikasikan konsep matematika dalam arsitektur tradisional, mempelajari prinsip fisika di Tugu

Khatulistiwa, menganalisis komposisi air di Sungai Kapuas, dan mengamati keanekaragaman hayati di Taman Nasional Danau Sentarum.

Lebih dari itu, studi tour ini menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual. Kunjungan ke tempat ibadah menumbuhkan rasa hormat terhadap nilai-nilai spiritual. Diskusi tentang sejarah dan peran Pontianak dalam kemerdekaan Indonesia meningkatkan rasa cinta tanah air dan tanggung jawab sebagai warga negara.

Pengalaman ini tak berhenti di situ. Siswa mempraktikkan bahasa Inggris dan bahasa Arab, mengapresiasi seni dan budaya lokal, meningkatkan kesehatan melalui olahraga tradisional, dan membangun karakter melalui bakti sosial.

Studi Tour ini bukan sekadar penilaian akhir semester, tetapi sebuah petualangan belajar yang tak terlupakan. Melalui pengalaman langsung, siswa mengembangkan berbagai keterampilan, memperdalam pengetahuan, dan menumbuhkan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

Studi Tour ini menjadi bukti bahwa pembelajaran tidak harus terpaku di dalam kelas. Dunia luar adalah sumber ilmu dan pengalaman yang tak ternilai. Dengan strategi pembelajaran yang tepat, studi tour dapat menjadi jembatan menuju pemahaman yang lebih mendalam dan pengalaman belajar yang bermakna bagi para siswa



Gambar 1 – Salah Satu Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Jurnalistik Di Pontianak Post

Hasil Wawancara

Interviewer: Pertanyaan, Bagaimana pengalaman belajar Anda selama studi tour di Kalimantan Barat?

Siswa AB: Pengalaman saya sangat berkesan. Saya belajar banyak tentang ekosistem mangrove dan melakukan eksperimen praktis yang tidak mungkin dilakukan di dalam kelas.

Interviewer: Pertanyaan, Apa yang menjadi tantangan terbesar yang Anda hadapi selama studi tour?

Siswa AC; Salah satu tantangan terbesar adalah beradaptasi dengan lingkungan baru dan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Tapi saya merasa lebih percaya diri setelahnya.

Interviewer; Pertanyaan, Bagaimana pengalaman Anda dalam menerapkan pengetahuan teoritis di lapangan?

Siswa AD; Sangat bermanfaat! Saya dapat menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari di kelas, seperti mengukur kualitas air Sungai Kapuas, secara langsung.

Interviewer; Pertanyaan, Apa temuan paling menarik yang Anda peroleh selama kunjungan ke Taman Nasional Danau Sentarum?

Siswa AF; Saya terkesan dengan keanekaragaman hayati yang ada di sana. Saya belajar banyak tentang pentingnya konservasi dan pelestarian lingkungan.

Interviewer; Pertanyaan: Bagaimana program studi tour ini membantu Anda memahami budaya dan dinamika sosial masyarakat lokal?

Siswa AG; Kunjungan ke pasar tradisional Pontianak memberi saya wawasan tentang sistem perdagangan lokal dan interaksi antara pedagang dan pembeli.

Interviewer; Pertanyaan: Apa rekomendasi Anda untuk meningkatkan program studi tour di masa depan?

Siswa AH; saya berharap program ini dapat lebih memperluas cakupan destinasi, seperti mengunjungi komunitas adat yang lebih beragam, untuk mendapatkan pengalaman yang lebih beragam.

Interviewer; Pertanyaan, Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas program studi tour ini secara keseluruhan?

Siswa AI; Saya pikir program ini sangat efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang praktis dan menyenangkan. Namun, ada beberapa area yang masih bisa ditingkatkan, seperti lebih banyak waktu untuk refleksi dan diskusi.

Interviewer; Pertanyaan, Apa harapan Anda untuk program studi tour di masa depan?

Siswa AJ; Saya berharap program ini dapat terus dilakukan di masa depan dengan peningkatan yang lebih baik lagi, seperti penambahan destinasi dan kegiatan yang lebih menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang mewakili berbagai jurusan, dapat disimpulkan bahwa program studi tour dengan fokus pada literasi budaya, sains, dan iklim akademis di Kalimantan Barat telah memberikan pengalaman belajar yang positif dan bermanfaat bagi siswa. Mereka mengungkapkan pengalaman yang berkesan dalam menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam situasi nyata, seperti melakukan eksperimen praktis dan berinteraksi dengan masyarakat setempat.

Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh siswa, seperti beradaptasi dengan lingkungan baru dan mengatasi bahasa dan budaya yang berbeda. Evaluasi terhadap program juga menyoroti beberapa area yang masih perlu ditingkatkan, seperti penambahan destinasi yang lebih bervariasi dan waktu untuk refleksi dan diskusi yang lebih panjang.

Namun demikian, secara keseluruhan, program ini dianggap berhasil dalam memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan memberikan wawasan tentang budaya, sains, dan iklim akademis di Kalimantan Barat. Dengan melakukan tindak lanjut yang tepat berdasarkan evaluasi ini, diharapkan program studi tour di masa depan dapat menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi siswa.

Evaluasi Program dan Tindak Lanjut berdasarkan hasil wawancara 1) *Keberhasilan Program*, Program studi tour berhasil memberikan pengalaman belajar yang kaya dan bervariasi bagi siswa, memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis ke dalam situasi nyata. 2) *Evaluasi Program*, Meskipun program telah berhasil dalam memberikan pengalaman belajar yang positif, masih ada beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti penambahan destinasi yang lebih bervariasi dan waktu untuk refleksi dan diskusi. 3) *Tindak Lanjut*, Berdasarkan evaluasi ini, kami akan mempertimbangkan untuk mengembangkan program dengan lebih banyak destinasi dan kegiatan yang menarik, serta menyediakan lebih banyak waktu untuk refleksi dan diskusi di masa depan. Kami juga akan melibatkan siswa dalam proses perencanaan untuk memastikan keberhasilan program yang lebih baik lagi.

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, terhadap jalannya pelaksanaan program Assessment Akhir Semester melalui Studi Tour: Literasi Budaya, Sains, dan Iklim Akademis di Kalimantan Barat. Berikut adalah rangkuman hasil observasi saya:

Keberhasilan Program: 1) *Interaksi Siswa dengan Lingkungan Lokal:* Siswa tampak aktif berinteraksi dengan masyarakat setempat dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap budaya lokal. Mereka dengan antusias mengajukan pertanyaan kepada penduduk setempat dan berusaha memahami tradisi dan kebiasaan mereka. 2) *Penerapan Pengetahuan dalam Kegiatan Lapangan:* Siswa mampu menerapkan pengetahuan teoritis yang dipelajari di kelas dalam situasi lapangan dengan baik. Mereka dengan cermat menggunakan konsep-konsep sains dan matematika untuk mengukur dan menganalisis data di Taman Nasional Gunung Palung dan destinasi lainnya. 3) *Keterlibatan dan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran:* 4) Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di lapangan sangat tinggi. Mereka aktif bertanya, berdiskusi, dan terlibat dalam kegiatan kelompok dengan antusiasme yang tinggi. 5) *Kemampuan Analisis dan Pemecahan Masalah:* Siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menganalisis masalah dan mencari solusi kreatif. Mereka dengan cepat merespons tantangan yang muncul di lapangan dan berhasil menemukan solusi yang relevan dan efektif. 6) *Kolaborasi dan Kerjasama antara Siswa:* Kerjasama antara siswa dalam kelompok atau tim terlihat efektif. Mereka saling mendukung, berbagi ide, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Evaluasi Program: Meskipun program telah mencapai banyak keberhasilan, masih ada beberapa area yang dapat ditingkatkan. Di antaranya adalah penambahan destinasi yang lebih bervariasi dan waktu yang lebih banyak untuk refleksi dan diskusi. Selain itu, perlu juga lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam aktivitas praktis yang melibatkan lebih banyak keterlibatan langsung.

Tindak Lanjut dan Harapan Program Kedepan: Sebagai tindak lanjut dari evaluasi ini, di rekomendasikan untuk memperluas cakupan destinasi dan kegiatan yang lebih bervariasi, serta menyediakan lebih banyak waktu untuk refleksi dan diskusi di masa depan. Program ini agar terus dilakukan dengan peningkatan yang lebih baik lagi untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermanfaat bagi siswa

Temuan dan Diskusi

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa program Studi Tour "Assessment Akhir Semester Melalui Studi Tour: Literasi Budaya, Sains, dan Iklim Akademis di Kalimantan Barat" telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi para siswa SMAN 2 Sandai. Mereka tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar yang berkesan, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang penting.

Pertama, melalui interaksi mereka dengan lingkungan lokal, siswa berhasil memperluas wawasan mereka tentang budaya, sejarah, dan tradisi Kalimantan Barat. Mereka menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan antusiasme dalam memahami dan menghargai keberagaman budaya dan arsitektur tradisional. Ini menandakan keberhasilan program dalam membangun kesadaran multikultural dan menghargai perbedaan.

Kedua, penggunaan pengetahuan teoritis dalam kegiatan lapangan telah memperkuat pemahaman siswa tentang konsep-konsep sains dan matematika. Mereka mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dengan cermat dan berhasil menterjemahkannya ke dalam konteks praktis di lapangan. Hal ini menunjukkan efektivitas program dalam menghubungkan teori dengan praktik.

Ketiga, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di lapangan sangat tinggi, yang mencerminkan keterlibatan mereka yang aktif dan minat yang tinggi terhadap materi pembelajaran. Mereka aktif bertanya, berdiskusi, dan berkolaborasi dengan sesama siswa dalam mengeksplorasi dan memahami konten pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman efektif dalam membangun motivasi belajar siswa.

Keempat, kemampuan siswa dalam menganalisis masalah dan mencari solusi kreatif juga terlihat dalam berbagai kegiatan lapangan. Mereka tidak hanya mampu mengidentifikasi masalah, tetapi juga berhasil menemukan solusi yang relevan dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa program telah berhasil mengembangkan keterampilan pemecahan masalah siswa.

Kelima, kerjasama dan kolaborasi antara siswa dalam kelompok atau tim terlihat efektif. Mereka saling mendukung, berbagi ide, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini menunjukkan bahwa program telah berhasil memupuk sikap kerjasama dan teamwork di antara siswa.

Meskipun demikian, evaluasi terhadap program juga mengidentifikasi beberapa area yang masih perlu ditingkatkan. Misalnya, penambahan destinasi yang lebih bervariasi dan

waktu yang lebih banyak untuk refleksi dan diskusi dianggap penting untuk memperdalam pemahaman siswa. Selain itu, lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam aktivitas praktis yang melibatkan lebih banyak keterlibatan langsung juga direkomendasikan untuk meningkatkan efektivitas program di masa depan.

Dengan melakukan tindak lanjut yang tepat berdasarkan evaluasi ini, diharapkan program Studi Tour di masa depan dapat menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi siswa. Pembelajaran di luar kelas seperti ini membuktikan bahwa dunia luar adalah sumber ilmu dan pengalaman yang tak ternilai. Dengan strategi pembelajaran yang tepat, studi tour dapat menjadi jembatan menuju pemahaman yang lebih mendalam dan pengalaman belajar yang bermakna bagi para siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, serta temuan dan diskusi dari wawancara dan observasi yang dilakukan selama program Studi Tour "Assessment Akhir Semester Melalui Studi Tour: Literasi Budaya, Sains, dan Iklim Akademis di Kalimantan Barat", dapat disimpulkan bahwa program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi para siswa.

Program ini berhasil menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan bermakna bagi siswa. Mereka tidak hanya memperluas pengetahuan mereka tentang budaya, sains, dan iklim akademis di Kalimantan Barat, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis, pemecahan masalah, dan nilai-nilai sosial seperti kerjasama dan toleransi.

Dari segi keberhasilan program, dapat dilihat bahwa siswa telah aktif berinteraksi dengan lingkungan lokal, menerapkan pengetahuan teoritis dalam kegiatan lapangan, dan menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Mereka juga mampu menganalisis masalah dan bekerja sama dalam kelompok dengan efektif.

Namun demikian, evaluasi program juga mengidentifikasi beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti penambahan destinasi yang lebih bervariasi, alokasi waktu untuk refleksi dan diskusi yang lebih panjang, serta lebih banyak kesempatan untuk terlibat dalam aktivitas praktis yang melibatkan keterlibatan langsung.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar program ini terus ditingkatkan dengan memperluas cakupan destinasi dan kegiatan yang lebih bervariasi, menyediakan lebih banyak waktu untuk

refleksi dan diskusi, serta memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam aktivitas praktis yang melibatkan keterlibatan langsung. Dengan demikian, diharapkan program Studi Tour di masa depan dapat menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi siswa dalam memperluas wawasan, keterampilan, dan nilai-nilai mereka.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dari hasil dan pembahasan program Studi Tour, disarankan untuk memperluas cakupan destinasi dan kegiatan yang lebih bervariasi. Lebih banyak waktu juga perlu dialokasikan untuk refleksi dan diskusi, serta memberikan kesempatan lebih banyak bagi siswa untuk terlibat dalam aktivitas praktis yang melibatkan keterlibatan langsung. Dengan demikian, diharapkan program Studi Tour di masa depan dapat menjadi lebih efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan bermanfaat bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahwa Aulia Pratiwi, G., & Peniati, E. (2022). The Development of E-Module Based on Socio-Scientific Issues Human Reproductive System Material to Improve Critical Thinking Ability in High School Students. *Journal of Biology Education*, 11(3).
- Careau, E., Biba, G., Brander, R., Van Dijk, J. P., Verma, S., Paterson, M., & Tassone, M. (2014). Health leadership education programs, best practices, and impact on learners' knowledge, skills, attitudes, and behaviors and system change: A literature review. In *Journal of Healthcare Leadership* (Vol. 6). <https://doi.org/10.2147/JHL.S61127>
- Dwi yunita, H., Tarnando, K., & Winarko, T. (2023). Penerapan Aplikasi Simulasi Ujian Akhir Semester Pada SMU Negeri I Tanjung Raja Berbasis Online. *Journal Software, Hardware and Information Technology*, 3(2). <https://doi.org/10.24252/shift.v3i2.93>
- Hawkins, A. J., Clyde, T. L., Doty, J. L., & Avellar, S. (2020). Best Practices in Family Life Education Program Evaluation. In *Family Relations* (Vol. 69, Issue 3). <https://doi.org/10.1111/fare.12420>
- Ismerim, A. B., De Oliveira Araújo, I. B., De Aquino Xavier, F. C., Rocha, C. A. G., Macedo, C. L., Cangussu, M. C. T., Freitas, V. S., Della Coletta, R., Cury, P. R., & Santos, J. N. (2021). Mast Cells and Proteins Related to Myofibroblast Differentiation (PAR-2, IL-6, and TGFβ1) in Salivary Cancers: A Preliminary Study. *Applied Immunohistochemistry and Molecular Morphology*, 29(7). <https://doi.org/10.1097/PAI.0000000000000924>

- Nurlitasari, A., & Hamami, T. (2023). Assessment as, for, of learning pembelajaran pendidikan agama Islam tingkat menengah atas. *Humanika*, 23(2). <https://doi.org/10.21831/hum.v23i2.61406>
- Nurwahidah, L. S. (2023). The Analysis of Language Use in Math Story Problems in Mid and Final Semester Assessment Manuscript. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(3). <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v12i3.2884>
- Pratama, M. A., Na'imah, Z., Permatasari, I., Pradana, O. P., & Pitriani, Y. (2023). Implementation of CBNA (Computer Based National Assesment) on Students Mental Readiness. *Cahaya Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.33373/chypend.v9i1.5083>
- Rahmawati, K. M., Prastowo, S. H. B., & Bektiarso, S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis Scientific Approach untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Medan Magnet di SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 8(2).
- Sakinah, S., & Selegi, S. F. (2022). Pengaruh Ujian Akhir Semester Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Gelumbang. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 8(2). <https://doi.org/10.20527/jpg.v8i2.8818>
- Siahaan, S., Wulandari, R. S., & Nila, E. (2022). Karakteristik pengunjung wisata bukit salapar di desa cipta karya kecamatan sungai betung kabupaten bengkayang. *Jurnal hutan lestari*, 10(4). <https://doi.org/10.26418/jhl.v10i4.53635>
- Sofyan, N. A. (2020). Penerapan Metode Widyawisata Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X Ips-1 Sma Negeri 3 Selong Semester Genap Tahun Pelajaran 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.109>
- Ulmann, G., Kaï, J., Durand, J.-P., Neveux, N., Jouinot, A., De Bandt, J.-P., Goldwasser, F., & Cynober, L. (2019). OR43: Creatinine to Cystatin C Ratio and BIA for the Assesment of Low Lean Body Mass in Cancer Patient: Comparaison to L3 CT-Scan. *Clinical Nutrition*, 38. [https://doi.org/10.1016/s0261-5614\(19\)32515-4](https://doi.org/10.1016/s0261-5614(19)32515-4)
- Wati, R., Lesmono, A. D., & Prastowo, S. H. B. (2019). Pengembangan Modul Fisika Interaktif Berbasis Hots (High Order Thinking Skill) Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Sma Pada. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 8(3).
- Wijaya, V., & Christian, Y. (2022). Perancangan dan Implementasi Video 360 School Tour di SMA Kartini Batam Menggunakan Metode MDLC. *E-Issn*, 4 nomor 1.

- Wilson, W. L., & Arendale, D. R. (2011). Peer educators in learning assistance programs: Best practices for new programs. *New Directions for Student Services*, 2011(133). <https://doi.org/10.1002/ss.383>
- Yuliani, S. A., & Bain, B. (2023). Lawatan Sejarah untuk Menanamkan Nilai Konservasi Cagar Budaya Pokok Bahasan Sejarah Hindu-Buddha di SMA Negeri 1 Talun Pekalongan. *Indonesian Journal of History Education*, 8(1). <https://doi.org/10.15294/ijhe.v8i1.40623>